

## ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui tentang Studi Perbandingan terhadap status antara Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta dalam kerangka demokrasi dan otonomi tahun 1939 – 1950. Dalam skripsi ini ada tiga hal permasalahan yang dibahas, yakni: 1. Bagaimanakah *status* Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta pada **masa pemerintahan Belanda dan Jepang pada tahun 1939-1945**? 2. Bagaimanakah *status* Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta pada **masa pemerintahan Indonesia pada tahun 1945-1950**? 3. Faktor-faktor apakah yang menentukan *status* daerah Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta sebagai **daerah istimewa dalam Negara Republik Indonesia**?

Kerajaan mataram yang pecah menjadi dua kerajaan yakni Yogyakarta dan Surakarta menyimpan keistimewaan tersendiri secara historis. Belakangan ini masalah keistimewaan banyak dibicarakan orang dalam rangka mewujudkan daerah otonomi yang demokratis. Status keistimewaan yang diberikan terhadap sebuah daerah dimaknai sebagai anugerah yang berbeda dari daerah lain. Makna istimewa ini juga yang melandasi penulisan skripsi ini. Karena penulis berusaha mengungkapkan fakta secara historis dengan keadaan sejarah yang benar.

Metode sejarah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka dengan mengolah data-data mengenai pokok permasalahan penelitian ini secara deskriptif analitis. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan politik, untuk menganalisa permasalahan akan dibahas dalam penelitian ini. Ilmu politik ini mencakup tentang teori tentang negara, pemerintahan, kekuasaan, hukum, dan kepemimpinan

## ABSTRACT

The aim of this undergraduate thesis is to know the comparasion study toward the status between “Daerah Istimewa Yogyakarta and Surakarta” in the structure of democration and otonomy in 1939–1950. in this thesis, there are three problem formulations, as follows: 1. How are the status of Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta **in Dusch and Japanese Government era in 1939-1945?** 2. How are the status of Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta **in Indonesia Government era in 1945–1950?** 3. What are the factor which determine the status of Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta **as a particular region in Indonesian Republic?**

The Mataram kingdom which breaks into two kingdoms, Yogyakarta and Surakarta, save its own historically particular. Nowaday the problems particularity are discussed by the people in order to existence the democration of otonomy region. The particular status which given to a region is valued as a different gift from other regions. The particular value also underlays this thesis writing. Based on this problem, the writer tries to analyze the fact historically without true history.

The history methodology which is use in this analysis consist of: collecting the sources, critiques, interprestation, and historigraph. The methodology of collecting datas is library study. The writer analyzes the datas of the main problem by description analysis. This analysis applies politic approach in order to analyze the problems that will be discussed in this analysis. This politic knowledge include the Nation theory, Government, Power, Law, and Leadership.